

**SKRIPSI 49**

**POTENSI FISIK ARSITEKTURAL PADA  
PERMUKIMAN TEPI SUNGAI KAPUAS SEBAGAI  
KAMPUNG WISATA  
OBJEK STUDI : KAMPUNG BETING**



**NAMA : GIFFARI MUHAMMAD ZAKAWALI  
NPM : 2016420141**

**PEMBIMBING: IR. ALEXANDER SASTRAWAN, MSP**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI  
ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG  
2021**

SKRIPSI 49

**POTENSI FISIK ARSITEKTURAL PADA  
PERMUKIMAN TEPI SUNGAI KAPUAS SEBAGAI  
KAMPUNG WISATA  
OBJEK STUDI : KAMPUNG BETING**



**NAMA : GIFFARI MUHAMMAD ZAKAWALI  
NPM : 2016420141**

**PEMBIMBING:**

A handwritten signature in blue ink, which appears to be "Alex", is written over a horizontal line. Below the signature, the name "IR. ALEXANDER SASTRAWAN, MSP" is printed in bold black text.

**IR. ALEXANDER SASTRAWAN, MSP**

**PENGUJI :  
DR. RUMIATI ROSALINE TOBING, IR., MT.  
DR. HERMAN WILLIANTO**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG  
2021**



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
***(Declaration of Authorship)***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Giffari Muhammad Zakawali  
NPM : 2016420141  
Alamat : Jl.Parit Haji Husin 2 Komp.Balimas 3 No.B21-22, Kota Pontianak  
Judul Skripsi : Potensi Fisik Arsitektural Pada Permukiman Tepi Sungai Kapuas  
Sebagai Kampung Wisata (Objek Studi : Kampung Beting)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 07 Februari 2021



Giffari Muhammad Zakawali



## Abstrak

# POTENSI FISIK ARSITEKTURAL PADA PERMUKIMAN TEPI SUNGAI KAPUAS SEBAGAI KAMPUNG WISATA OBJEK STUDI: KAMPUNG BETING

Oleh

Giffari Muhammad Zakawali

NPM: 2016420141

Kampung wisata merupakan sebuah bentuk integrasi antara sebuah permukiman dengan segala fasilitas yang dapat menunjang aktifitas pariwisata. Keberadaan kampung wisata dapat membantu para penduduk permukimannya dalam berbagai hal, terutama pada sektor ekonomi. Contoh permukiman yang memiliki potensi besar untuk menjadi sebuah kampung wisata adalah Kampung Beting, Pontianak. Kampung Beting adalah sebuah permukiman yang padat dan kumuh, terletak di tepian Sungai Kapuas lebih tepatnya di pertigaan antara Sungai Kapuas dan Sungai Landak. Kampung Beting pada awalnya didirikan sebagai tempat tinggal untuk para tokoh dan pegawai keraton. Berbicara mengenai keraton, di dekat Kampung Beting terdapat dua bangunan cagar budaya, yaitu Keraton Kadariah, dan Masjid Jami' atau Masjid Sultan Syarif Abdurrahman, yang dapat menjadi potensi untuk daya tarik bagi wisatawan. Selain itu potensi lainnya yang dapat dikembangkan ialah, pola tatanan fisik dari Kampung Beting itu sendiri, pasar yang berada diantara Kampung Beting dan keraton, dan *Waterfront* yang baru diresmikan pada tahun 2019.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat apakah Kampung beting mampu untuk menjadi sebuah kampung wisata, baik dengan potensi yang dimiliki Kampung beting sendiri ataupun dengan memanfaatkan juga potensi – potensi yang ada disekitarnya.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan keadaan Kampung Beting dan potensi potensinya pada saat ini, yang kemudian akan diuji dengan konsep dari sebuah kampung wisata. Data akan dikumpulkan dengan cara observasi lapangan, studi pustaka, dan wawancara singkat dengan masyarakat Kampung Beting dan informan yang mengetahui tentang Kampung Beting dan potensinya. Data dikelompokkan dua bagian, yaitu Kampung Beting dan potensinya.

Analisis akan di dasarkan dari berbagai hal yang menjadi persyaratan untuk menjadi kampung wisata, seperti elemen kampung wisata, komponen kampung wisata, dan faktor atau syarat kampung wisata, terhadap kondisi dari Kampung Beting pada saat ini.

Hasil akhir dari penelitian ini diperoleh bahwa Kampung Beting masih memiliki banyak kekurangan untuk menjadi sebuah kampung wisata, seperti fasilitas akomodasi masih belum ada di sekitar Kampung Beting, selain itu fasilitas umum seperti toilet umum juga masih belum dapat ditemukan, dan kekurangan – kekurangan lainnya. Namun setidaknya potensi yang ada disekitarnya dapat membantu kekurangan yang dimiliki Kampung Beting untuk menjadi sebuah kampung wisata.

**Kata-kata kunci:** permukiman, potensi, kampung wisata, Kampung Beting



## Abstract

### **ARCHITECTURAL PHYSICAL POTENTIALS IN KAPUAS'S RIVERBANK SETTLEMENT AS A TOURIST VILLAGE STUDY OBJECT: KAMPUNG BETING**

by

**Giffari Muhammad Zakawali**

**NPM: 2016420141**

*Tourist village is a form of integration between a settlement with every facilities that can support tourism activities. The existence of tourist village can help the locals in every aspect, especially in economy. An example of a settlement that has big potencies to become a tourist village is Kampung Beting, Pontianak. Kampung Beting is a slum, located at the Kapuas's riverbank more precisely at the junction between Kapuas River and Landak River. Kampung Beting was originally built as a residence for figures and staffs of Keraton. Speaking of Keraton, near Kampung Beting there are two heritage buildings, namely Keraton Kadariah and Masjid Jami' or Masjid Sultan Syarif Abdurrahman, that can be potencies to be tourist attractions. Other than that, there are potencies that can be developed, like physical form of Kampung Beting, a bazaar that located between Kampung Beting and Keraton Kadariah, and a Waterfront which was open in 2019.*

*This research have a purpose to see if Kampung Beting has an ability to become a tourist village or not, either using its own potential or utilize the potentials around it.*

*The research used descriptive method with qualitative approach by describing the currrent condition of Kampung Beting and its potencies, which will the be tested with the concept of a tourist village. The data will collected using field observation, literatures study, and short interview with locals and informant that has information about Kampung Beting and its potencies. The data will be grouped into two parts, namely Kampung Beting and its potencies.*

*The analysis will be based on various things that are the requirements to become a tourist village, such as elements of tourist village, components of tourist village, and factors or requirements of a tourist village, to the current condition of Kampung Beting.*

*The final result of this research shows that Kampung Beting still has many shortcomings to become a tourist village, such as accommodation facilities are still not available around Kampung Beting, besides that public facilities such as public toilets are still lack in Kampung Beting, and other deficiencies. But at least the potential that is around it can help the disadvantages of Kampung Beting to become a tourist village.*

**Keywords:** settlement, potencies, tourist village, Kampung Beting





## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi keustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Tuhan Yang Maha Esa karena kehendaknya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (Skripsi 49) ini dengan baik.
- Dosen pembimbing, Bapak Ir. Alexander Sastrawan, MSP atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Ibu Dr. Rumiati Rosaline Tobing, Ir., MT. dan Bapak Dr. Herman Willianto atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Orangtua, Kakak, dan Keluarga yang sudah memberikan doa, semangat, dan memfasilitasi penulis dalam pengerjaan Skripsi 49 ini.
- Warga Kampung Beting yang memperbolehkan penulis untuk meneliti lingkungannya, dan juga Pak Said, Bu Aidah, dan Bang Hanafi yang bersedia menjadi narasumber.
- Dan, teman – teman yang sama - sama mengikuti Skripsi 49 ini yang saling mendukung dan mengingatkan satu sama lain.

Bandung, 07 Februari 2021



Giffari Muhammad Zakawali



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>.vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6. Kerangka Penelitian.....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
2.1. Kampung Wisata.....	7
2.1.1. Pengertian.....	7
2.1.2. Elemen Kampung Wisata.....	8
2.1.3. Komponen Kampung Wisata.....	8
2.1.4. Tipe Kampung Wisata.....	11
2.1.5. Faktor atau Syarat Untuk Menjadi Sebuah Kampung Wisata.....	12
2.2. Identifikasi Potensi.....	13
2.3. Arsitektur Permukiman Adat Melayu.....	15
2.3.1. Pola Tata Massa.....	15
2.3.2. Tipologi Bangunan.....	16
2.3.3. Tipe Rumah Panggung.....	19
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	37
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	38

3.3.1.	Observasi.....	38
3.3.2.	Studi Pustaka.....	38
3.3.3.	Wawancara.....	38
3.4.	Tahap Analisis Data.....	38
<b>BAB 4 IDENTIFIKASI POTENSI FISIK ARSITEKTURAL KAMPUNG BETING</b>		<b>39</b>
4.1.	Kampung Beting.....	40
4.1.1.	Sejarah Kampung Beting.....	40
4.1.2.	Profil Kampung Beting.....	40
4.1.3.	Bentuk Fisik Kampung Beting.....	43
4.1.4.	Kegiatan Masyarakat Kampung Beting.....	44
4.2.	Keraton Kadriah.....	46
4.2.1.	Sejarah Keraton Kadriah.....	46
4.2.2.	Profil Keraton Kadriah.....	47
4.2.3.	Bentuk Fisik Keraton Kadriah.....	48
4.3.	Masjid Jami'.....	54
4.3.1.	Sejarah Masjid Jami'.....	54
4.3.2.	Profil Masjid Jami'.....	55
4.3.3.	Bentuk Fisik Masjid Jami'.....	56
4.4.	<i>Waterfront City of Pontianak</i> .....	59
4.4.1.	Profil <i>Waterfront City of Pontianak</i> .....	59
4.4.2.	Bentuk Fisik <i>Waterfront City of Pontianak</i> .....	60
4.5.	Pasar Kenanga.....	62
4.5.1.	Profil Pasar Kenanga.....	62
4.5.2.	Bentuk Fisik Pasar Kenanga.....	63
<b>BAB 5 ANALISIS POTENSI KAMPUNG BETING SEBAGAI KAMPUNG WISATA.....</b>		<b>65</b>
5.1.	Kerangka Analisis.....	65
5.2.	Analisis Kampung Beting sebagai Kampung Wisata.....	66
5.2.1.	Analisis Pembagian Jenis Potensi yang Ada.....	66

5.2.2. Analisis Kampung Beting Terhadap Teori Kampung Wisata.....	68
5.2.3. Analisis Tatanan Permukiman Kampung Beting Terhadap Arsitektur Permukiman Adat Melayu .....	87
<b>BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
6.1. Kesimpulan .....	89
6.2. Saran .....	94
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>101</b>







## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Kampung Beting .....	2
Gambar 1.2 Contoh Rumah Panggung .....	3
Gambar 1.3 (a) Keraton Kadriah, dan (b) Masjid Jami' .....	4
Gambar 1.4 Pasar Kenanga.....	4
Gambar 1.5 Kerangka Penelitian .....	6
Gambar 2.1 Contoh Wisata Alam TN Ujung Kulon dan Pantai Kuta .....	13
Gambar 2.2 Contoh Wisata Budaya Perkampungan Suku Baduy dan Reog Ponorog.....	14
Gambar 2.3 Contoh Wisata Buatan TMII dan Kawasan Nusa Dua Resort .....	14
Gambar 2.4 Pola Permukiman Tipe Rumah <i>Potong Godang</i> .....	15
Gambar 2.5 Pola Permukiman Tipe Rumah <i>Potong Limas</i> .....	15
Gambar 2.6 Tipe Rumah Panggung.....	16
Gambar 2.7 Denah Rumah Panggung .....	18
Gambar 2.8 Tampak Depan dan Smaping Rumah Tipe <i>Potong Limas</i> .....	19
Gambar 2.9 Sistem Struktur Rumah Tipe <i>Potong Limas</i> .....	20
Gambar 2.10 Lantai Rumah Tipe <i>Potong Limas</i> .....	21
Gambar 2.11 Dinding Rumah Tipe <i>Potong Limas</i> .....	21
Gambar 2.12 Pintu dan Jendela Rumah Tipe <i>Potong Limas</i> .....	22
Gambar 2.13 Bagian Atap Rumah Tipe <i>Potong Limas</i> .....	22
Gambar 2.14 Contoh Denah Rumah Tipe <i>Potong Limas</i> .....	23
Gambar 2.15 Contoh Sarana dan Prasarana Rumah Tipe <i>Potong Limas</i> .....	24
Gambar 2.16 Tampak Depan Rumah Tipe <i>Potong Godang</i> .....	25
Gambar 2.17 Tampak Samping Rumah Tipe <i>Potong Godang</i> .....	25
Gambar 2.18 Tampak Belakang Rumah Tipe <i>Potong Godang</i> .....	26
Gambar 2.19 Struktur Rumah Tipe <i>Potong Godang</i> .....	26
Gambar 2.20 Struktur Rumah Tipe <i>Potong Godang</i> .....	27
Gambar 2.21 Dinding Rumah Tipe <i>Potong Godang</i> .....	27
Gambar 2.22 Pintu dan Jendela Rumah Tipe <i>Potong Godang</i> .....	28
Gambar 2.23 Atap Rumah Tipe <i>Potong Godang</i> .....	28
Gambar 2.24 Contoh Denah Rumah Tipe <i>Potong Godang</i> .....	29
Gambar 2.25 Contoh Sarana dan Prasaran pada Rumah Tipe <i>Potong Godang</i> .....	30
Gambar 2.26 Tampak Depan Rumah Tipe <i>Potong Kawat</i> .....	31

Gambar 2.27 Tampak Samping Rumah Tipe <i>Potong Kawat</i> .....	31
Gambar 2.28 Tampak Belakang Rumah Tipe <i>Potong Kawat</i> .....	31
Gambar 2.29 Struktur Rumah Tipe <i>Potong Kawat</i> .....	32
Gambar 2.30 Dinding Rumah Tipe <i>Potong Kawat</i> .....	33
Gambar 2.31 Pintu dan Jendela Rumah Tipe <i>Potong Kawat</i> .....	33
Gambar 2.32 Contoh Denah Rumah Tipe <i>Potong Kawat</i> .....	34
Gambar 2.33 Sarana dan Prasarana pada Rumah Tipe <i>Potong Kawat</i> .....	35
Gambar 4.1 Kampung Beting .....	40
Gambar 4.2 Peta Lokasi Kampung Beting.....	41
Gambar 4.3 Jarak dan Waktu Tempuh dari (a) Pusat Kota (Alun – Alun Kapuas), (b) Bandara Supadio, dan (c) Pelabuhan Dwikora ke Kampung Beting .....	42
Gambar 4.4 (a) Jembatan Kapuas 1, dan (b) Jalan Tj. Raya 1 .....	43
Gambar 4.5 Pola Tata Massa Kampung Beting .....	43
Gambar 4.6 Contoh Rumah di Kampung Beting.....	44
Gambar 4.7 (a) Penambang Sampan yang Sedang Membawa Penumpang untuk Menyebrang, (b) Ibu Aidah Salah Satu Narasumber yang Berprofesi Sebagai Penjual Makanan (Lauk Pauk).....	45
Gambar 4.8 (a) Kain Tenun Corak Insang Khas Pontianak, (b) Kerajinan Anyaman Keladi Air.....	45
Gambar 4.9 Keraton Kadriah .....	46
Gambar 4.10 Peta Lokasi Keraton Kadriah .....	47
Gambar 4.11 Jalan Menuju Keraton Kadriah yang Melewati Rumah – Rumah Keturunan Kesultanan.....	48
Gambar 4.12 Peta Kawasan Keraton Kadriah.....	48
Gambar 4.13 Bagan Pemikiran Tata Massa Keraton Kadriah, Masjid Jami’, dan Makam Keluarga Kesultanan.....	49
Gambar 4.14 Pola Tata Massa Keraton Kadriah dalam Komplek Keraton .....	49
Gambar 4.15 Perspektif Parsial Keraton Kadriah.....	50
Gambar 4.16 Contoh Ornamen - Ornamen pada Keraton Kadriah.....	51
Gambar 4.17 Denah Keraton Kadriah.....	52
Gambar 4.18 Posisi Benda Bersejarah di Dalam Keraton Kadriah .....	53
Gambar 4.19 (a) Kaca Seribu Bayangan, (b) Meriam yang Mengapung Walaupun Terlihat Berat, dan (c) Foto Sultan Hamid II Sultan Ke - 7 .....	53
Gambar 4.20 (a) Masjid Jami’, (b) Plat yang Menceritakan Sejarah Masjid Jami’	54

Gambar 4.21 Peta Lokasi Masjid Jami’ .....	55
Gambar 4.22 Jembatan Kayu Untuk ke Masjid Jami’ .....	56
Gambar 4.23 Pola Tata Massa Masjid Jami’ .....	56
Gambar 4.24 Denah dan Masjid Jami’ dari Jauh.....	57
Gambar 4.25 Contoh Ornamen pada Masjid Jami’ .....	58
Gambar 4.26 Peta Lokasi <i>Waterfront</i> .....	59
Gambar 4.27 <i>Waterfront</i> .....	60
Gambar 4.28 Kondisi <i>Waterfront</i> Saat Ini.....	61
Gambar 4.29 Kondisi Jalur yang Menghubungkan Rumah – Rumah dengan <i>Waterfront</i> .....	61
Gambar 4.30 Peta Lokasi Pasar Kenanga.....	62
Gambar 4.31 Suasana Pasar Kenanga.....	63
Gambar 4.32 Pola Tata Massa Pasar Kenanga .....	63
Gambar 4.33 Pasar Kenanga.....	64
Gambar 5.1 Kerangka Analisis.....	65





## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Material yang Digunakan pada Rumah Tipe <i>Potong Limas</i> .....	24
Tabel 2.2 Tabel Material yang Digunakan pada Rumah Tipe <i>Potong Godang</i> .....	30
Tabel 2.3 Tabel Material yang Digunakan pada Rumah Tipe <i>Potong Kawat</i> .....	35
Tabel 3.1 Tabel Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Tabel Data Observasi.....	38
Tabel 5.1 Tabel Analisis Pembagian Jenis Potensi yang Ada .....	67
Tabel 5.2 Tabel Analisis Elemen Kampung Wisata Khusus Terhadap Kampung Beting.....	70
Tabel 5.3 Tabel Analisis Elemen Kampung Wisata Terhadap Potensi Sekitar Kampung Beting.....	73
Tabel 5.4 Tabel Analisis Komponen Kampung Wisata Khusus Terhadap Kampung Beting.....	78
Tabel 5.5 Tabel Analisis Komponen Kampung Wisata Terhadap Potensi Sekitar Kampung Beting.....	81
Tabel 5.6 Analisis Tipe Kampung Wisata.....	83
Tabel 5.7 Tabel Analisis Faktor atau Syarat Kampung Wisata Khusus Terhadap Kampung Beting.....	84
Tabel 5.8 Tabel Analisis Faktor atau Syarat Kampung Wisata Terhadap Potensi Sekitar Kampung Beting.....	86
Tabel 5.9 Tabel Analisis Pola Tata Massa Permukiman Adat Melayu Terhadap Pola Tata Massa Kampung beting .....	87
Tabel 5.10 Tabel Analisis Ruang Rumah Tradisional Adat Melayu Terhadap Contoh Rumah di Kampung beting .....	88
Tabel 6.1 Tabel Kesimpulan Elemen Kampung Wisata.....	92
Tabel 6.2 Tabel Kesimpulan Komponen kampung Wisata .....	93
Tabel 6.3 Tabel Kesimpulan Faktor Kampung Wisata.....	94



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto Kondisi Saat Ini di Kampung Beting .....	101
Lampiran 2 Dokumentasi dengan Narasumber .....	102
Lampiran 3 Foto Kondisi Saat Ini Pada Potensi – Potensi Fisik .....	103







# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Permukiman sudah menjadi kebutuhan pokok bagi manusia yang harus terpenuhi agar manusia dapat sejahtera dan memiliki lingkungan hunian yang layak sesuai dengan kodratnya. Seiring dengan perkembangan zaman, fungsi permukiman yang awalnya hanya untuk memenuhi kebutuhan hunian para penduduknya, berkembang menjadi memiliki fungsi yang lain. Sebagai kawasan wisata merupakan salah satu contoh fungsi tambahannya, kampung wisata yang menjadi bentukannya, dapat ditemui baik di kota kota besar hingga ke area pedesaan. Kampung wisata sendiri dengan keberadaannya dapat membantu para penduduk permukimannya dalam berbagai hal, terutama pada sektor ekonomi. Salah satu contoh permukiman yang memiliki potensi besar untuk menjadi sebuah kampung wisata ialah Kampung Beting yang berada di Pontianak.

Kampung Beting merupakan sebuah permukiman yang kumuh dan padat, berada di Kelurahan Dalam Bugis, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak. Kampung Beting juga terletak di posisi yang bagus jika dijadikan sebuah kampung wisata, karena Kampung Beting terletak di pertigaan antara dua sungai besar di Pontianak, yaitu Sungai Kapuas dan Sungai Landak, selain itu juga di dekat Kampung Beting terdapat dua bangunan cagar budaya yang pertama istana Kesultanan Pontianak, yaitu Keraton Kadriah, dan yang kedua masjid tertua di Pontianak, yaitu Masjid Jami' atau nama lainnya Masjid Sultan Syarif Abdurrahman. Walaupun Keraton Kadriah dan Masjid Jami' tidak tepat berada di dalam Kampung Beting itu sendiri, namun Kampung Beting masih memiliki sejarah yang melekat ke Keraton Kadriah, karena Kampung Beting pada awalnya merupakan permukiman yang dibangun sebagai tempat tinggal para tokoh dan pegawai keraton.



arsitektur melayu tersebut sudah sulit ditemukan atau bahkan sudah tidak ada lagi di Kampung Beting, namun jika dihidupkan kembali maka dapat semakin menguatkan potensi Kampung Beting untuk menjadi sebuah kampung wisata.



Gambar 1.2 Contoh Rumah Panggung  
Sumber : google.com

Sekitaran Kampung Beting sendiri masih memiliki potensi fisik yang dapat digali lebih dalam, untuk mendukung terciptanya sebuah kampung wisata. Pertama diantara Keraton Kadriah dengan Kampung Beting terdapat Pasar Kenanga yang dapat ditata dan dirapikan, dan disana bisa dibuat sebagai pusat oleh – oleh Kampung Beting. Kedua, terdapat *Waterfront City Pontianak* yang diresmikan pada tahun 2019 juga dapat menambah daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke Kampung Beting.

Selain potensi fisik yang telah disebutkan, di Kampung Beting juga memiliki potensi non – fisik. Contohnya, seperti wisata kuliner yang mulai dari kue – kue tradisional, hingga lauk pauknya yang beragam, selain itu disana juga terdapat kerajinan tangan khasnya seperti anyaman dari keladi air, kain tenun, dan lainnya.



(a)



(b)

Gambar 1.3 (a) Keraton Kadriah, dan (b) Masjid Jami'  
Sumber : google.com



Gambar 1.4 Pasar Kenanga

Walaupun di kawasan Kampung Beting sendiri memiliki masalah yang sudah dikenal khalayak luas, yaitu tingkat kriminalitasnya yang tinggi. Dengan menjadikan Kampung Beting sebagai kampung wisata, itu sudah menjadi salah satu solusi untuk menanggapi tingginya tingkat kriminalitas disana. Peresmian *Waterfront City Pontianak* pada tahun 2019, sebenarnya merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mengubah wajah buruk Kampung Beting, dengan membuat Kampung Beting lebih terbuka untuk umum. Oleh sebab itu, dengan dijadikannya Kampung Beting sebagai kampung wisata, secara tidak langsung sudah membantu upaya pemerintah, dengan memanfaatkan bangunan ataupun lingkungan yang ada di sekitar dan di dalam Kampung Beting.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

1. Potensi fisik arsitektural apa yang dapat ditemukan di dalam maupun di sekitar Kampung Beting yang dapat mendukung terbentuknya Kampung Beting menjadi sebuah kampung wisata ?
2. Apakah potensi – potensi fisik arsitektural yang akan ditemukan dapat membantu Kampung Beting untuk menjadi sebuah Kampung Wisata ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi – potensi yang ada baik di dalam maupun di sekitar Kampung Beting, agar Kampung Beting dapat menjadi sebuah kampung wisata yang dapat dinikmati masyarakat luas. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk dapat mengubah wajah buruk Kampung Beting yang terkenal dengan tingginya tingkat kriminalitasnya, menjadi sebuah kampung wisata yang ramah dan terbuka untuk masyarakat luas.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa menyediakan informasi mengenai potensi yang terdapat disekitar maupun di dalam Kampung Beting yang dapat membantu mengubah Kampung Beting menjadi sebuah kampung wisata. Informasi tersebut diharapkan dapat digunakan baik oleh pemerintah saat akan menyusun program untuk mengubah Kampung Beting menjadi kampung wisata, pihak swasta yang ingin membantu, maupun masyarakat Kampung Beting itu sendiri sehingga mereka mengetahui potensi dari lingkungan tempat mereka tinggal.

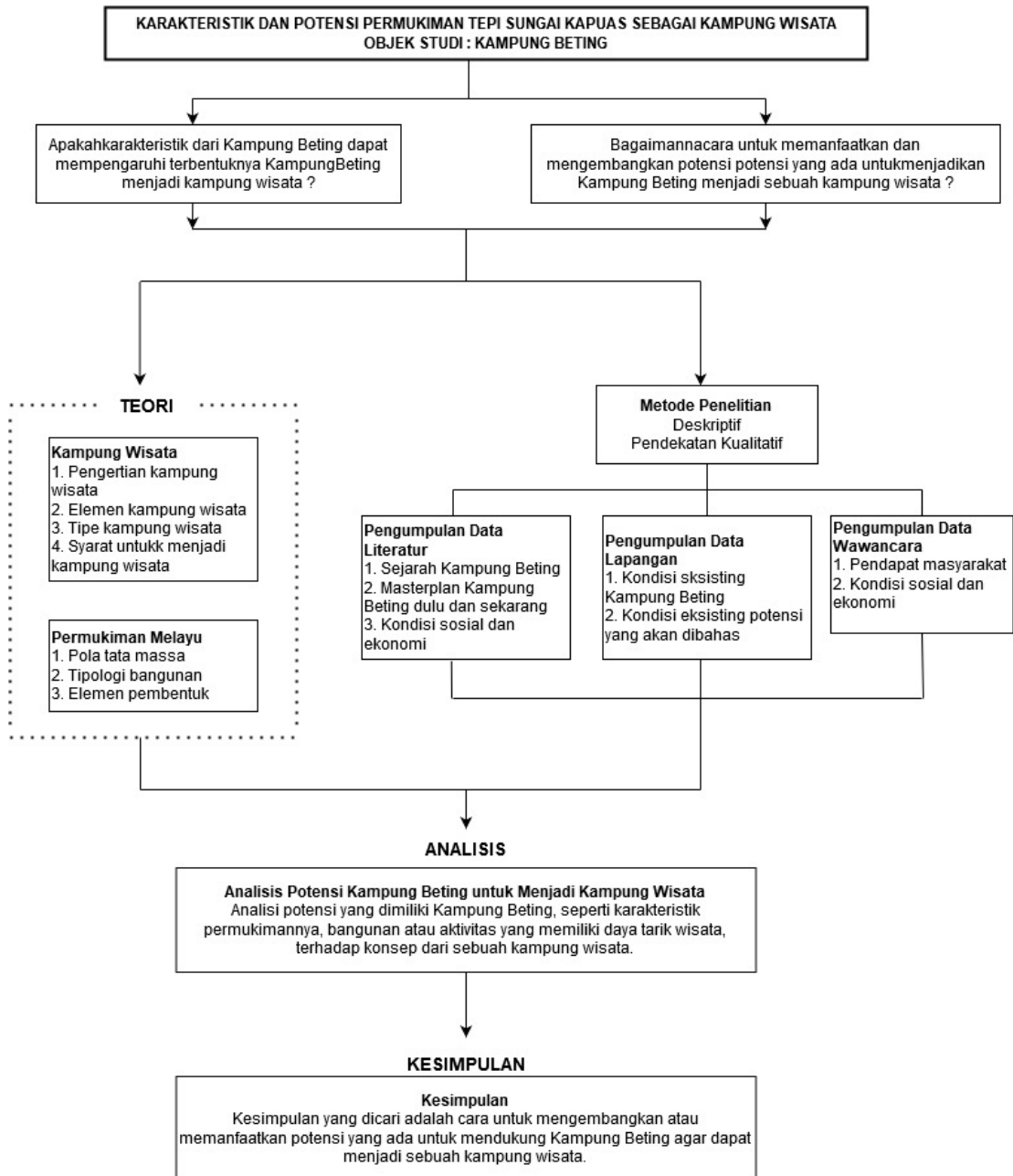
## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup pembahasan penelitian adalah karakteristik dan potensi dari Kampung Beting yang meliputi,
  - a. Karakteristik : Pola tatanan fisik, kondisi sosial, dan kondisi perekonomian baik dulu maupun saat ini.
  - b. Potensi : Keraton Kadariah, Masjid Jami', *Waterfront*, pasar yang berada diantara Kampung Beting dan Keraton Kadariah, dan potensi lainnya.

- Lingkup pembahasan kampung wisata yang meliputi pengertian dari kampung wisata, tipe kampung wisata, syarat untuk menjadi kampung wisata, dan atraksi atau produk atau fasilitas wisata yang akan ditawarkan.

### 1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1.5 Kerangka Penelitian